



USM

ISSN: 1412-5331

MAJALAH ILMIAH

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SEMARANG

SOLUSI

ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPLAASAN ANABAH (STUDI PADA PT BANK CENTRAL ASIA, TBK KANTOR CABANG PEMBANTU SULTAN AGUNG SEMARANG)
Yona Effendi, Stefanyantini - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH PADA TAHUN 2010-2012)
Abdul Karim - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PEMODELAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA MEDIO 2011-2014
Zuliana, Saifudin - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITMEN ORGANISASI, INTEGRITAS AUDITOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR
Khairiyuh, Ardiani Ika Sulistyowuti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK, MOTIVASI EKSTRINSIK, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA AGEN ASURANSI PRUDENTIAL (STUDI KASUS PADA KANTOR PEMASARAN MANDIRI PRU PRIORITAS SEMARANG)
Ferronica Eghty Almaja, Dwi Widi Pratito Sri Nugroho - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

ANALISIS PENGARUH PERSEPSI HARGA, *CUSTOMER EXPERIENCE* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* TERHADAP KEPUTUSAN *ONLINE BOOKING* (STUDI KASUS PADA PATRA JASA SEMARANG CONVENTION HOTEL)
Kumala Sari, Totok Wibisono - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN ASING, DAN KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013)
Ayu Kusuma Nugrum, Febrina Nafasati Prihantuti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

OUTSOURCING SUMBER DAYA MANUSIA (UKURAN DAN KEMATANGAN PERUSAHAAN)
Edy Mulyantama - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

PERAN KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA DALAM RANGKA PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT DI INDONESIA: SUATU KAJIAN NORMATIF
Tri Mulyani - Fakultas Hukum Universitas Semarang

DETERMINAN PEMBIAYAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* (STUDI PADA KOPERASI SYARIAH SE-INDONESIA)
Oyong Lisa - STIE Widyagama Lumajang

MAJALAH ILMIAH SOLUSI

Volume 15, Nomor 2, April 2016

DESKRIPSI

Majalah Ilmiah Solusi Mengkaji Masalah-Masalah Sosial, Ekonomi dan Bisnis

KETERANGAN TERBIT

Terbit Pertama Kali Juli 2002 dan Selanjutnya Terbit Tiga Bulan Sekali (Januari, April, Juli dan Oktober)

PENERBIT

Fakultas Ekonomi USM

ALAMAT PENERBIT

Jl. Soekarno Halla Semarang
Telp. 024-6702757 Fax. 024-6702272

PENGELOLA

Editor in Chief : Dr. Ir. Kesi Widjajanti, SE MM

Vice Editor : Drs. Witjaksana EH, MM

Managing Editor : Saifuldin, SE, M.Si

Layout & Typesetting: Susanto, SE, MM

Administration & Circulation: Eviatiwi K.S. SE, MM

Board of Editors:

1. Prof. Dr. H. Pahlawansjah H, SE, ME (USM)

2. Prof. Supramono SE, MBA, DBA (UKSW)

3. Prof. Drs. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, PhD (UNDIP)

4. Prof. Dr. Agus Suroso, MS (UNSOED)

5. Prof. Dr. Widodo, SE, M.Si (UNISSULA)

6. Prof. Dr. Dra. Sulastri, ME, M.Kom (UNSRI)

ISSN: 1412-5331

KATA PENGANTAR

Sungguh merupakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, tatkala kami dapat hadir rutin setiap tiga bulan sekali untuk saling bertukar pikiran mengenai hal-hal baru dibidang sosial, ekonomi dan bisnis.

Pada kesempatan ini penerbit menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mengirimkan artikel-artikelnya. Penerbit akan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh kalangan akademisi maupun praktisi baik dari dalam maupun luar Universitas Semarang untuk mempublikasikan karya ilmiahnya.

Penerbitan majalah ilmiah "SOLUSI" kali ini menghadirkan 10 (sepuluh) artikel yang kami anggap layak untuk diterbitkan, dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca dan menjadi sumbangan pengembangan persemaian khasanah pengetahuan dibidang sosial, ekonomi dan bisnis.

Akhir kata semoga majalah ilmiah "SOLUSI" dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya.

Hormat Kami

Redaksi

VIVASAN ALUMNI UNIVERSITAS SEMARANG
 UNIVERSITAS SEMARANG
 FAKULTAS EKONOMI
 PERPUSTAKAAN
 No. Inv 258 EA 2016
 TGL/TH 3 Mei 2016
 Paraf 

DAFTAR ISI

JUDUL KARYA ILMIAH

HALAMAN:	
144 - 155	ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROMOSI, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH (STUDI PADA PT BANK CENTRAL ASIA, TBK KANTOR CABANG PEMBANTU SULTAN AGUNG SEMARANG) Yunus Effanus, Sri Purwanti - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
156 - 175	PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH PADA TAHUN 2010-2012) Abdul Karim - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
176 - 188	PEMODELAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA MEDIO 2011-2014 Zuliana, Saifudin - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
189 - 201	PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITMEN ORGANISASI, INTEGRITAS AUDITOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR Khoiriyah, Ardiani Ika Sulistyawati - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
202 - 214	PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK, MOTIVASI EKSTRINSIK, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA AGEN ASURANSI PRUDENTIAL (STUDI KASUS PADA KANTOR PEMASARAN MANDIRI PRU PRIORITAS SEMARANG) Ferroneca Eghty Atmaja, Dwi Widi Pratito Sri Nugroho - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
215 - 226	ANALISIS PENGARUH PERSEPSI HARGA, <i>CUSTOMER EXPERIENCE</i> DAN <i>PERCEIVED EASE OF USE</i> TERHADAP KEPUTUSAN <i>ONLINE BOOKING</i> (STUDI KASUS PADA PATRA JASA SEMARANG CONVENTION HOTEL) Kumala Sari, Totok Wibisono - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
227 - 244	PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN ASING, DAN KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013) Ayu Kusuma Nigrum, Febrina Nafasati Prihantini - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
245 - 249	OUTSOURCING SUMBER DAYA MANUSIA (UKURAN DAN KEMATANGAN PERUSAHAAN) Edy Mulyantomo - Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
250 - 267	PERAN KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA DALAM RANGKA PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT DI INDONESIA: SUATU KAJIAN NORMATIF Tri Mulyani - Fakultas Hukum Universitas Semarang
268 - 282	DETERMINAN PEMBIAYAAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP <i>ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX</i> (STUDI PADA KOPERASI SYARIAH SE-INDONESIA) Oyong Lisa - STIF Widyagama Lumajang

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, KOMITMEN ORGANISASI, INTEGRITAS AUDITOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR

Khoiriyah

Ardiani Ika Sulistyawati

Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

Diterima: Oktober 2015, Disetujui: Januari 2016, Dipublikasikan: April 2016

ABSTRAK

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) sebagai salah satu lembaga tinggi negara memegang peran yang strategis dalam menilai kinerja keuangan Pemerintah Daerah. Pelaksanaan pemeriksaan keuangan negara oleh seorang auditor harus objektif terhadap semua kegiatan yang diperiksa dan bertindak secara independen agar auditor dalam bekerja mampu meningkatkan kinerjanya. Tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh independensi auditor, komitmen organisasi, integritas auditor dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor. Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 83 responden dengan menggunakan metode sensus. Hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial, independensi auditor, komitmen organisasi, integritas auditor dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hasil ini menunjukkan bahwa semua hipotesis penelitian dapat diterima.

Kata kunci : independensi auditor, komitmen organisasi, integritas auditor dan budaya organisasi, kinerja auditor

PENDAHULUAN

Akuntan pemerintah dalam hal ini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai salah satu lembaga tinggi negara memegang peran yang strategis dalam menilai kinerja keuangan Pemerintah Daerah. Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, maka BPK diberi kewenangan untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten/Kota atau Provinsi. Dengan adanya peraturan tersebut maka peran auditor BPK menjadi sangat strategis karena semua laporan keuangan yang diterbitkan oleh Gubernur/Bupati/Walikota sebagai bukti pertanggungjawaban harus diperiksa oleh auditor BPK. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Jawa Tengah merupakan perwakilan BPK RI yang memiliki kewenangan untuk melakukan kontrol terhadap pengelolaan keuangan pemerintah daerah di Provinsi Jawa Tengah.

Saat ini tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas semakin meningkat agar terciptanya tata pemerintah yang baik (*good governance*). Untuk memenuhi tuntutan tersebut maka dalam pengelolaan keuangan negara dibutuhkan lembaga/badan independen untuk dapat melakukan pemeriksaan. Dalam melakukan pemeriksaan keuangan negara seorang auditor dapat bersikap objektif terhadap semua kegiatan yang diperiksa dan bertindak secara independen. Seorang auditor dituntut untuk dapat melakukan pemeriksaan sesuai dengan ketentuan dan standar audit yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar auditor dalam bekerja mampu meningkatkan kinerjanya.

Kinerja merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan (Robbins, dalam Gautama dan Arfan, 2010). Apabila dalam melaksanakan pemeriksaan auditor telah memenuhi standar audit yang berlaku maka akan menghasilkan kinerja yang baik. Dalam meningkatkan kinerjanya, auditor dihadapkan pada berbagai tantangan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas.

Selama ini, sektor publik sering dinilai sebagai sarang inefisiensi, pemborosan, dan sumber kebocoran dana. Tuntutan baru muncul agar organisasi sektor publik memperhatikan *value for money* yang mempertimbangkan *input*, *output*, dan *outcome* secara bersama-sama. Berdasarkan fenomena di atas diharapkan agar auditor dapat melaksanakan audit seperti yang direncanakan dan sesuai dengan standar audit. Kinerja auditor sangat ditentukan dari hasil audit yang dapat diandalkan bagi pihak yang membutuhkan. Keberhasilan dan kinerja seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan keuangan negara sangat ditentukan oleh adanya independensi auditor, komitmen organisasi, integritas auditor dan budaya organisasi.

Independensi merupakan standar umum salah satu standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang menyatakan bahwa dalam semua hal yang berhubungan dengan penugasan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor. Independensi dapat juga diartikan adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2002). Menurut hasil penelitian Trisnarningsih (2007), Yuskar dan Devisia (2011) membuktikan bahwa independensi auditor mempengaruhi kinerja auditor. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Alim, dkk (2007) bahwa independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan Sukriah, dkk. (2009) menunjukkan bahwa independensi *tidak* berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan yang merupakan hasil kinerja auditor.

Komitmen organisasi menurut Meyer *et al.*, dalam Wati, dkk (2010) adalah derajat sejauh mana keterlibatan seseorang dalam organisasinya dan kekuatan identifikasinya terhadap suatu organisasi tertentu. Sementara Robbins (2001) mengemukakan bahwa komitmen karyawan pada organisasi merupakan salah satu sikap yang mencerminkan perasaan suka atau tidak suka seseorang karyawan terhadap organisasi tempat dia bekerja. Komitmen organisasi menunjukkan suatu daya dari dalam diri seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu organisasi. Berbagai penelitian mengenai komitmen organisasi telah dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ketchand dan Strawser (2001) dalam Yuskar dan Devisia (2011) dan penelitian Wati, dkk (2010) serta hasil penelitian Yuskar dan Devisia sendiri, yang menguji berbagai dimensi komitmen organisasi diperoleh hasil adanya hubungan antara komitmen organisasi dengan kinerja. Namun tidak demikian dengan Somers dan Birnbaum (1998) dalam Yuskar dan Devisia (2011) di mana komitmen organisasi *tidak* berpengaruh terhadap kinerja.

Integritas merupakan kualitas yang timbulnya kepercayaan masyarakat dan tatanan nilai tertinggi bagi anggota profesi dalam menguji semua keputusan yang dibuatnya. Integritas mengharuskan auditor dalam segala hal, jujur dan terus terang dalam batasan kerahasiaan objek pemeriksaan. Menurut Mulyadi (2002) untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesional dengan integritas yang tinggi, serta setiap anggota harus mempertahankan objektivitas dan bebas dari pertentangan kepentingan dalam melakukan tanggung jawab profesional. Integritas terhadap profesi inilah yang paling penting dipertahankan oleh auditor. Penelitian yang dilakukan Yuskar dan Devisia (2011) menunjukkan pengaruh positif integritas auditor terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan Sukriah, dkk. (2009) menunjukkan bahwa integritas auditor *tidak* berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan yang merupakan hasil kinerja auditor.

Selain faktor di atas, budaya organisasi dan etos kerja juga dapat mempengaruhi kinerja auditor. Budaya organisasi merupakan sistem penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dan mengarahkan perilaku anggota-anggotanya. Budaya organisasi yang baik akan menciptakan kepuasan kerja karyawan dan berdampak pada kinerja yang lebih baik. Flamholtz dan Narasimhan (2005) meneliti tentang pengaruh

perbedaan elemen budaya terhadap kinerja keuangan dan hasilnya menyatakan bahwa beberapa elemen budaya organisasi mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Boon dan Arumugam (2006) dan hasilnya budaya organisasi mempengaruhi kinerja auditor. Penelitian yang berbeda oleh Lina (2012) dan Trisaningsih (2007) menunjukkan hasil bahwa budaya organisasi *tidak* berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Penelitian mengenai pengaruh independensi auditor, komitmen organisasi, integritas auditor, dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor menunjukkan bukti yang kontradiktif, dimana pada penelitian sebelumnya terjadi adanya perbedaan hasil yang bertentangan. Menurut Trisaningsih (2007), Yuskar dan Devisia (2011), serta Alim, dkk. (2007) bahwa independensi auditor mempengaruhi kinerja auditor. Bertentangan dengan penelitian Sukriah, dkk. (2009) bahwa independensi *tidak* berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan yang merupakan hasil kinerja auditor.

Penelitian yang dilakukan Ketchand dan Strawser (2001), Yuskar dan Devisia (2011) dan Wati, dkk (2010) menunjukkan hubungan antara komitmen organisasi dengan kinerja. Berbeda dengan penelitian Somers dan Birnbaum (1998) dalam Yuskar dan Devisia (2011) di mana komitmen organisasi *tidak* berpengaruh terhadap kinerja. Penelitian Yuskar dan Devisia (2011) menunjukkan pengaruh positif integritas auditor terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan Sukriah, dkk. (2009) menunjukkan bahwa integritas auditor *tidak* berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan yang merupakan hasil kinerja auditor. Hasil penelitian Boon dan Arumugam (2006) menunjukkan budaya organisasi mempengaruhi kinerja auditor. Penelitian yang berbeda oleh Lina (2012) dan Trisaningsih (2007) menunjukkan hasil bahwa budaya organisasi *tidak* berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Yuskar dan Devisia (2011). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari Yuskar dan Devisia (2011) adalah terdapat pada penghilangan variabel *Good governance* dan etos kerja. Penelitian sejenis telah banyak dilakukan sebelumnya, akan tetapi objek penelitian yang digunakan biasanya auditor pada Kantor Akuntan Publik, pada penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda yaitu pada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) di Jawa Tengah. Berdasarkan pertimbangan di atas serta banyaknya opini masyarakat tentang rendahnya kinerja auditor yang dilakukan oleh auditor pemerintah, maka penulis akan meneliti pengaruh faktor-faktor independensi auditor, komitmen organisasi, integritas auditor, dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Perumusan Hipotesis

Independensi akuntan publik merupakan salah satu karakter sangat penting untuk profesi akuntan publik. Kode Etik Akuntan Indonesia pasal 1 ayat dua menyatakan bahwa setiap anggota harus mempertahankan integritas, objektivitas dan independensi dalam melaksanakan tugasnya. Seorang auditor yang mempertahankan integritas, akan bertindak jujur dan tegas dalam mempertimbangkan fakta, terlepas dari kepentingan pribadi. Auditor yang mempertahankan objektivitas, akan bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan dan permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya. Auditor yang menegakkan independensinya, tidak akan terpengaruh dan dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri auditor dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam pemeriksaan.

Alim dkk (2007) menemukan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Mawar (2010) dalam Yuskar dan Devisia (2011) menyatakan bahwa kompetensi dan independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : *Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor*

Komitmen organisasi merupakan kondisi di mana pegawai sangat tertarik terhadap tujuan, nilai-nilai dan sasaran organisasinya. Komitmen organisasional menunjukkan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi (Mowday, *et al.* dalam Yuskar dan Devisia, 2011). Komitmen organisasional dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Oleh karena itu, komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pekerja terhadap organisasi. Jika pekerja merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja, sehingga kinerjanya dapat meningkat.

Penelitian Ketchand dan Strawser (2001) juga telah menguji berbagai dimensi dari komitmen organisasi dan menemukan bahwa adanya hubungan antara komitmen organisasi dengan kinerja. Studi Siders *et al.* (2001), dan Fernando *et al.* (2005) dari hasil penelitiannya, juga memberikan kesimpulan yang sama bahwa komitmen organisasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja. Hasil yang demikian, lebih lanjut dapat dijelaskan bahwa komitmen yang tepat akan memberikan motivasi yang tinggi dan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja seseorang atas pekerjaan. Berdasarkan uraian di atas dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, dirumuskan hipotesis seperti berikut:

H₂ : *Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor*

Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Alim dkk (2007) menyatakan bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi serta integritas yang baik. Kinerja auditor ditunjukkan dengan kualitas laporan audit yang dapat diandalkan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kinerja serta kualitas hasil pemeriksaannya. Penelitian tentang integritas auditor ini, pernah dilakukan oleh Sukriah (2009), dalam penelitiannya meneliti pengaruh pengalaman kerja, independensi, objektivitas, integritas dan kompetensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan dan hasilnya menyatakan integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

H₃ : *Integritas Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor*

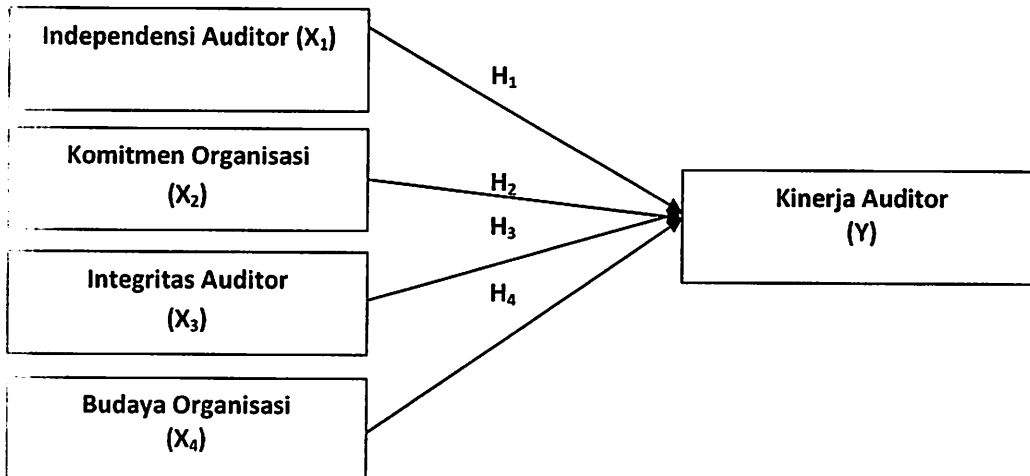
Budaya organisasi merupakan pola pemikiran, perasaan dan tindakan dari suatu kelompok sosial yang membedakan dengan kelompok sosial yang lain. Budaya organisasi juga merupakan salah satu variabel penting bagi seorang pemimpin, karena budaya organisasi mencerminkan nilai-nilai yang diakui dan menjadi pedoman bagi pelaku anggota organisasi.

Kreitner dan Kinicki (2000) mendefinisikan budaya organisasi sebagai perekat perusahaan melalui nilai-nilai yang ditaati, peralatan simbolik dan cita-cita sosial yang ingin dicapai. Flamholtz dan Narasimhan (2005) dalam penelitiannya menyatakan bahwa beberapa elemen budaya organisasi mempunyai pengaruh yang berbeda pada kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian tersebut di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian:

H₄ : *Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor*

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan untuk mencoba menganalisis apakah independensi auditor, komitmen organisasi, integritas auditor, dan budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Kerangka pemikiran teoritis dapat dilihat pada gambar 2-1 berikut :



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah auditor eksternal pemerintah daerah yaitu pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah. Saat ini dalam BPK tidak lagi mengenal istilah auditor, melainkan pemeriksa. Namun dalam penelitian ini, penulis tetap menggunakan istilah auditor untuk menyesuaikan dengan teori auditing.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah staf pemeriksa yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dan sudah pernah melakukan tugas pemeriksaan. Jumlah auditor/pemeriksa yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah adalah 127 orang dan dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 83 orang.

Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh independensi auditor, komitmen organisasi, integritas auditor, dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor secara parsial dan simultan Adapun formulasi dari model regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Auditor
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien arah regresi
- X_1 = Independensi Auditor
- X_2 = Komitmen Organisasi
- X_3 = Integritas Auditor
- X_4 = Budaya Organisasi
- e = error

PEMBAHASAN

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Nomor 39/K/I-VIII.3/7/2007 tanggal 13 Juli 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksanaan BPK RI dibentuk Perwakilan BPK-RI di Provinsi Jawa Tengah yang diresmikan pada tanggal 18 Desember 2008 dan berkantor di Jalan Tambak Aji Nomor 1 Semarang. Sedangkan sekarang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No 175, (Watugong) Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Corrected item total correlation		Alpha	Keterangan
	Nilai r terkecil	Nilai r terbesar		
Kinerja Auditor (Y)	0,456	0,728	0,894	Reliabel
Independensi Auditor (X ₁)	0,429	0,852	0,915	Reliabel
Komitmen Organisasi (X ₂)	0,511	0,767	0,892	Reliabel
Integritas Auditor (X ₃)	0,454	0,742	0,917	Reliabel
Budaya Organisasi (X ₄)	0,546	0,760	0,866	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

Hasil uji validitas dan reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua item pada variabel penelitian adalah valid, dan semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang lebih besar dari 0,600 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Dengan demikian, item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

Analisis Deskriptif

Tabel 2 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Kisaran teoritis	Kisaran empiris	Rata-rata teoritis	Rata-rata	Standar Deviasi
Kinerja Auditor	10 – 50	28 – 50	30	39,96	5,302
Independensi Auditor	11 – 55	11 – 55	33	42,61	6,898
Komitmen Organisasi	12 – 60	28 – 60	36	47,06	6,722
Integritas Auditor	12 – 60	28 – 60	36	46,45	6,734
Budaya Organisasi	8 – 40	14 – 40	24	30,92	5,896

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

Untuk melihat tingkat tinggi rendahnya kategori dari masing-masing variabel maka ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Penentuan Kategori Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Rentang Skor					Kategori
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
Kinerja Auditor	39,96	< 18,0	18,0-25,9	26,0-33,9	34,0-41,9	>41,9	Tinggi
Independensi Auditor	42,61	< 19,8	19,8-28,5	28,6-37,3	37,4-46,1	>46,1	Tinggi
Komitmen Organisasi	47,06	< 21,6	21,6-31,1	31,2-40,7	40,8-50,4	>50,4	Tinggi
Integritas	46,45	< 21,6	21,6-31,1	31,2-40,7	40,8-50,4	>50,4	Tinggi

Auditor							
Budaya Organisasi	30,92	< 14,4	14,4-21,1	21,2-27,5	27,6-33,9	>33,9	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian yaitu variabel kinerja auditor, independensi auditor, komitmen organisasi, integritas auditor, dan budaya organisasi termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa: Auditor/pemeriksa BPK RI Perwakilan Jawa Tengah memiliki hasil karya yang tinggi atau baik dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mempertimbangkan kuantitas, kualitas, dan ketepatan. Auditor/pemeriksa BPK RI Perwakilan Jawa Tengah memiliki independensi yang tinggi dilihat dari sikap auditor untuk bertindak jujur, tidak memihak, dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang ada, dan auditor telah bekerja sesuai dengan standar-standar etika yang telah ditetapkan oleh profesinya. Auditor/pemeriksa BPK RI Perwakilan Jawa Tengah memiliki komitmen organisasi yang tinggi, dimana auditor mampu mengidentifikasi dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan dan tujuan-tujuan organisasi yang bukan hanya sebagai kesetiaan yang pasif terhadap organisasi, tetapi menyiratkan hubungan pegawai dan organisasi secara aktif. Auditor/pemeriksa BPK RI Perwakilan Jawa Tengah memiliki integritas yang tinggi yang ditunjukkan dengan sikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Selain itu auditor/pemeriksa BPK RI Perwakilan Jawa Tengah memiliki budaya organisasi yang baik atau tinggi dimana nilai yang dianut bersama oleh anggota BPR RI Perwakilan Jawa Tengah.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,95310606
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,644
Asymp. Sig. (2-tailed)		,801

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer diolah, 2013

Tabel di atas menunjukkan signifikan (*Asymp.Sig*) dengan nilai 0,801 artinya nilai *Sig. Kolmogorov-Smirnov* > 0,05 jadi data penelitian mempunyai distribusi yang normal.

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Independensi Auditor (X1)	,468	2,136
	Komitmen Organisasi (X2)	,266	3,758
	Integritas Auditor (X3)	,286	3,501
	Budaya Organisasi (X4)	,303	3,298

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2013

Pada tabel hasil uji multikolonieritas tersebut diketahui semua variabel independen mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10 menunjukkan pada model regresi tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,930 ^a	,864	,857	2,003	1,769

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi (X4), Independensi Auditor (X1), Integritas Auditor (X3), Komitmen Organisasi (X2)

b. Dependent Variable: Kinerja Auditor (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2013

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan nilai Durbin Watson sebesar 1,769 dan nilai *Durbin Watson* tabel dengan 4 variabel bebas $n = 83$ yaitu 1,74 jadi $1,74 < 1,769 < (4 - 1,74)$ artinya nilai 1,769 berada diantara 1,74 dan 2,26 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam pengujian model regresi ini

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,030	1,009		3,001	,004
	Independensi Auditor (X1)	,008	,028	,043	,269	,788
	Komitmen Organisasi (X2)	,021	,038	,120	,565	,574
	Integritas Auditor (X3)	-,032	,037	-,177	-,865	,390
	Budaya Organisasi (X4)	-,044	,041	-,216	-1,085	,281

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data primer diolah, 2013

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai sig > 0,05. Jadi tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen abs res. Hal ini terlihat dari nilai sig. pada tiap-tiap variabel independen seluruhnya di atas 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,205	1,696		2,480	,015
	Independensi Auditor (X1)	,190	,047	,247	4,054	,000
	Komitmen Organisasi (X2)	,252	,064	,320	3,952	,000
	Integritas Auditor (X3)	,208	,061	,265	3,389	,001
	Budaya Organisasi (X4)	,198	,068	,220	2,910	,005

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor (Y)

Sumber : Data primer diolah, 2013

Dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,247 X_1 + 0,320 X_2 + 0,265 X_3 + 0,220 X_4$$

Keterangan :

Y = Kinerja Auditor

β_1 - β_4 = Koefisien arah regresi

X₁ = Independensi Auditor

X₂ = Komitmen Organisasi

X₃ = Integritas Auditor

X₄ = Budaya Organisasi

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi β_1 pada variabel Independensi Auditor (X₁) sebesar = 0,247 menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah, artinya setiap peningkatan independensi auditor diikuti dengan meningkatnya kinerja auditor.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi β_2 pada variabel Komitmen Organisasi (X₂) sebesar = 0,320 menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah, artinya setiap peningkatan komitmen organisasi diikuti dengan meningkatnya kinerja auditor.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi β_3 pada variabel Integritas Auditor (X₃) sebesar = 0,265 menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa integritas auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah, artinya setiap peningkatan integritas auditor diikuti dengan meningkatnya kinerja auditor.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi β_4 pada variabel Budaya Organisasi (X₄) sebesar = 0,220 menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah, artinya setiap peningkatan budaya organisasi diikuti dengan meningkatnya kinerja auditor.

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis 1 : Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan $t_{hitung} = 4,054$ dengan $p = 0,000$ sehingga $p < 0,05$. Hal ini berarti independensi auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, semakin tinggi independensi auditor maka semakin tinggi pula kinerja auditor, atau sebaliknya semakin rendah independensi auditor maka semakin rendah pula kinerja auditor, sehingga hipotesis penelitian diterima.

2. Hipotesis 2 : Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan $t_{hitung} = 3,952$ dengan $p = 0,000$ sehingga $p < 0,05$. Hal ini berarti komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, semakin tinggi komitmen organisasi maka semakin tinggi pula kinerja auditor, atau sebaliknya semakin rendah komitmen organisasi maka semakin rendah pula kinerja auditor, sehingga hipotesis penelitian diterima.
3. Hipotesis 3 : Integritas Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan $t_{hitung} = 3,389$ dengan $p = 0,001$ sehingga $p < 0,05$. Hal ini berarti integritas auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, semakin tinggi integritas auditor maka semakin tinggi pula kinerja auditor, atau sebaliknya semakin rendah integritas auditor maka semakin rendah pula kinerja auditor, sehingga hipotesis penelitian diterima.
4. Hipotesis 4 : Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan $t_{hitung} = 2,910$ dengan $p = 0,005$ sehingga $p < 0,05$. Hal ini berarti budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, semakin baik budaya organisasi maka semakin tinggi kinerja auditor, atau sebaliknya buruk budaya organisasi maka semakin rendah kinerja auditor, sehingga hipotesis penelitian diterima.
5. Hasil uji F diperoleh hasil $F_{hitung} = 124,188$ dengan $p = 0,000$ sehingga $p < 0,05$. Hal ini berarti independensi auditor, komitmen organisasi, integritas auditor dan budaya organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* sebesar 85,7% yang berarti variabel bebas dalam penelitian ini yang meliputi independensi auditor, komitmen organisasi, integritas auditor dan budaya organisasi mempunyai berpengaruh yang besar terhadap kinerja auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah. Hanya terdapat 14,3 % perubahan pada variabel kinerja auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah. yang disebabkan oleh variabel lain selain variabel bebas pada penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh suatu hasil bahwa hasil hipotesis pertama membuktikan bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, semakin tinggi independensi auditor maka semakin tinggi pula kinerja auditor, atau sebaliknya semakin rendah independensi auditor maka semakin rendah pula kinerja auditor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Trisnaningsih (2007), Yuskar dan Devisia (2011) dan Alim, dkk (2007) bahwa independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun. Setiap auditor harus mempertahankan independensi dalam melaksanakan tugasnya. Auditor yang menegakkan independensinya, tidak akan terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri auditor dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam pemeriksaan. Hasil ini sejalan dengan pendapat Arens *et. al.* (2003) bahwa nilai auditing sangat bergantung pada persepsi publik akan independensi yang dimiliki auditor.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, semakin tinggi komitmen organisasi maka semakin tinggi pula kinerja auditor, atau sebaliknya semakin rendah komitmen organisasi maka semakin rendah pula kinerja auditor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mayer

et al. (1989), Ketchand dan Strawser (2001), Yuskar dan Devisia (2011) dan penelitian Wati, dkk (2010) yang menguji berbagai dimensi komitmen organisasi diperoleh hasil bahwa komitmen organisasi berpengaruh yang positif dan kuat terhadap kinerja.

Komitmen organisasi dari auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah ini ditandai dengan : adanya suatu kepercayaan yang kuat terhadap organisasi dan penerimaan terhadap tujuan-tujuan dan nilai-nilai organisasi, adanya keinginan yang kuat untuk memelihara hubungan yang kuat dengan organisasi dan adanya kesiapan dan kesediaan untuk menyerahkan usaha keras demi kepentingan organisasi. Hasil ini sejalan dengan pendapat Robbins (2001) yang mengemukakan bahwa komitmen karyawan pada organisasi merupakan salah satu sikap yang mencerminkan bahwa tidak suka seseorang karyawan terhadap organisasi tempat dia bekerja menunjukkan suatu daya dari dalam diri seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu organisasi.

Auditor dengan komitmen organisasi yang tinggi, maka pencapaian tujuan organisasi merupakan hal yang diprioritaskan. Individu dengan komitmen organisasi yang kuat dalam dirinya akan berusaha keras untuk mencapai tujuan organisasi serta berbuat yang terbaik demi kepentingan organisasi. Sebaliknya, auditor dengan komitmen organisasi yang rendah akan mempunyai perhatian yang rendah pada pencapaian tujuan organisasi dan cenderung berusaha memenuhi kepentingan pribadinya.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa integritas auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, semakin tinggi integritas auditor maka semakin tinggi pula kinerja auditor, atau sebaliknya semakin rendah integritas auditor maka semakin rendah pula kinerja auditor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Yuskar dan Devisia (2011) menunjukkan pengaruh positif integritas auditor terhadap kinerja auditor.

Integritas auditor merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Seorang auditor yang mempertahankan integritas, akan bertindak jujur dan tegas dalam mempertimbangkan fakta, terlepas dari kepentingan pribadi. Auditor yang mempertahankan objektivitas, akan bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan dan permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya. Auditor yang menegakkan independensinya, tidak akan terpengaruh dan tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri auditor dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam pemeriksaan.

Unsur integritas yang meliputi jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang andal. Memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah harus memenuhi tanggung jawab profesional dengan integritas yang tinggi, serta setiap auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah harus mempertahankan objektivitas dan bebas dari pertentangan kepentingan dalam melakukan tanggung jawab profesional. Integritas terhadap profesi inilah yang paling penting dipertahankan oleh auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, semakin baik budaya organisasi maka semakin tinggi kinerja auditor, atau sebaliknya buruk budaya organisasi maka semakin rendah kinerja auditor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Flamholtz dan Narasimhan (2005) serta Boon dan Arumugam (2006) meneliti tentang pengaruh perbedaan elemen budaya terhadap kinerja keuangan dan hasilnya menyatakan bahwa elemen budaya organisasi mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap kinerja keuangan perusahaan, hasil ini menunjukkan bahwa budaya organisasi mempengaruhi kinerja auditor.

Budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai-nilai, keyakinan dan norma-norma yang unik, dimiliki secara bersama oleh anggota suatu organisasi. Budaya organisasi dapat menjadi kekuatan positif dan negatif dalam mencapai prestasi organisasi yang efektif. Kotter dan Heskett (1992) (dalam Trisnaningsih, 2007) menyatakan bahwa budaya dalam organisasi merupakan nilai yang dianut bersama oleh anggota organisasi, cenderung membentuk perilaku kelompok. Nilai-nilai sebagai budaya organisasi cenderung tidak terlihat maka sulit berubah. Norma perilaku kelompok yang dapat dilihat, tergambar pada pola tingkah laku dan gaya anggota organisasi relatif dapat berubah. Budaya organisasi juga merupakan salah satu variabel penting bagi seorang auditor, karena budaya organisasi mencerminkan nilai-nilai yang diakui dan menjadi pedoman bagi pelaku anggota organisasi. Budaya organisasi yang baik akan menciptakan kepuasan kerja pada auditor dan hal ini berdampak pada kinerja auditor menjadi lebih baik.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

Simpulan

1. Independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, semakin tinggi independensi auditor maka semakin tinggi pula kinerja auditor, atau sebaliknya semakin rendah independensi auditor maka semakin rendah pula kinerja auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah.
2. Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, semakin tinggi komitmen organisasi maka semakin tinggi pula kinerja auditor, atau sebaliknya semakin rendah komitmen organisasi maka semakin rendah pula kinerja auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah.
3. Integritas auditor berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, semakin tinggi integritas auditor maka semakin tinggi pula kinerja auditor, atau sebaliknya semakin rendah integritas auditor maka semakin rendah pula kinerja auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah.
4. Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, semakin baik budaya organisasi maka semakin tinggi kinerja auditor, atau sebaliknya buruk budaya organisasi maka semakin rendah kinerja auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja auditor dalam penelitian ini tergolong tinggi, dan guna lebih meningkatkan kinerja auditor BPK RI Perwakilan Jawa Tengah dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi auditor, dilakukan dengan peningkatan keterampilan dan kompetensi melalui pendidikan informal seperti kursus dan pendidikan singkat lainnya seperti Teknologi Informasi yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi sehingga akan dapat meningkatkan penguasaan auditor menjadi lebih baik.

Keterbatasan

1. Data penelitian ini berasal dari jawaban responden yang disampaikan secara tertulis dengan bentuk instrumen kuesioner, hal tersebut belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan hal tersebut akan berbeda jika data diperoleh melalui wawancara dengan masing-masing responden.
2. Pengukuran dengan skala likert pada skala penelitian menyebabkan kecenderungan responden mengukur masing-masing variabel penelitian lebih tinggi dari yang seharusnya sehingga hasil penelitian cenderung lebih tinggi.

Agenda Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya dapat menambah variabel yang belum bisa digambarkan dalam penelitian ini, misalnya *locus of control* dan memperluas sampel tidak hanya BPK RI Jawa Tengah supaya hasilnya dapat digeneralisasi, serta yang perlu di perhatikan adalah dalam membagi kuesioner dihindari pada masa-masa penuh atau sibuk, sehingga responden akan mengisi kuesioner dengan seksama dan akan diperoleh hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M.N.; Hapsari, T dan Purwanti, L. 2007. *Jurnal*. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. SNA X. Makassar.
- Arens, A.A.; Randal J.E dan Mark S.B. 2003. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Pendekatan Terpadu*. Jilid 1, Edisi Kesembilan. Penerbit PT. Indeks. Jakarta
- Faizzah, N. dan Mildawati, T. 2007 Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Manajerial dengan Variabel Pemoderasi Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi Pada Pemkot Surabaya. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMSP)*. ISSN 1829-9857. h.349-372
- Gautama, I.S dan Arfan. M. (2010). Pengaruh Kepuasan Kerja, Profesionalisme, Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi pada Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Vol. 3. No. 2. Juli 2010. h. 195-205.
- Henri, J. Francois. 2006. Organizational Culture and Performance Measurement Systems. *Accounting Organizations and Society*, (31): 77-103.
- Lina, D. 2012. Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Sistem *Reward* Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Tesis*. Program Studi Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Mardiasmo. 2001. Pengawasan, Pengendalian, dan Pemeriksaan Kinerja Pemerintah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Edisi Agustus, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Robbins, S. 2001. *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Edisi Bahasa Indonesia. PT Prenhallindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta, Bandung.
- Sukriah, Akram dan Inapty, Akram, dan Inapty. 2009. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan". *Symposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.
- Trisnaningsih, S. 2007. Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *SNA X Makassar*.
- Wati, E.; Nila, L.; dan Aprilla. 2010. Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Pemahaman *Good Governance* Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Bengkulu). *Symposium Nasional Akuntansi XIII.*, Purwokerto 2010. Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.